

The Influence Of Financial Literacy And Self-Control On Financial Management Behavior And Investor Investment Decisions In Malang City

Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Self - Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Dan Keputusan Investasi Investor Di Kota Malang

Isyatur Rodhiyah¹, Miftahul Huda², Eko Agus Alfianto³

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Yudharta Pasuruan^{1,2,3}
isyaturrodhiyah42@gmail.com¹, miftahulhuda@yudharta.ac.id², ekoagus@yudharta.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Financial Literacy and Self-Control on Financial Management Behavior and Investment Decisions of investors in Malang City. The research uses a quantitative approach with an associative method, collecting data from investors in Malang City. The results indicate that Financial Literacy has a positive and significant effect on Financial Management Behavior, but its effect on Investment Decisions is positive yet not significant. Meanwhile, Self-Control has a positive and significant effect on both Financial Management Behavior and Investment Decisions. Furthermore, Financial Management Behavior has a positive but not significant effect on Investment Decisions. These findings highlight the importance of financial literacy and self-control in improving financial management behavior and supporting investment decision-making among investors.

Keywords: *Financial Literacy, Self-Control, Financial Management Behavior, Investment Decisions, Investor.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Financial Literacy dan Self-Control terhadap Financial Management Behavior serta Keputusan Investasi investor di Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, menggunakan data dari responden investor di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Literacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior, namun pengaruhnya terhadap Keputusan Investasi bersifat positif tetapi tidak signifikan. Sementara itu, Self-Control berpengaruh positif dan signifikan baik terhadap Financial Management Behavior maupun Keputusan Investasi. Selanjutnya, Financial Management Behavior memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi, namun tidak signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan pengendalian diri dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan investasi di kalangan investor.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Self-Control, Financial Management Behavior, Keputusan Investasi, Investor.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak perubahan yang signifikan diberbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor keuangan. Inovasi teknologi mewujudkan *Financial Technology (Fintech)*, yang mencakup berbagai layanan seperti *digital payment*, Pinjaman online, dan juga investasi berbasis platform digital (H. Purwanto et al., 2022). Dengan kemudahan akses menggunakan smartphone, berbagai informasi finansial seperti laporan Perusahaan, analisis pasar berita, dan berita keuangan kini dapat diakses melalui perangkat tersebut secara real time termasuk investasi (Cindiyasari, 2024).

Pada tahun 2024 tingkat *Single Investor Identification (SID)* di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, mencerminkan peningkatan minat masyarakat Indonesia terhadap investasi pasar modal dan instrument pasar modal lainnya. Pada laporan KSEI yang

berjudul *Statistik pasar modal di Indonesia* tahun periode Desember 2024 total *single investor* di Indonesia adalah mencapai 14,87 juta. Dari data tersebut bawasanya *single investor* di Indonesia berasal dari kelompok usia 20 – 40 tahun dengan masing - masing presentase adalah 54,83% dan 24,48% serta mereka yang berinvestasi sebagian besar dari mereka adalah pekerja sektor negeri, swasta dan wirausaha (KSEI Indonesia Central Securities Depository, 2024).

Mengingat bahwa investasi yang sedang trending saat ini, dan mayoritas berasal dari platform digital, Laporan oleh populix yang berjudul *Unlocking Insights into digital investment trends* yang diterbitkan bulan agustus 2024 menyatakan bahwa kesadaran mengetahui perbedaan antara investasi konvensional dan investasi digital Masyarakat Indonesia berada di angka presentase 42% dan 44% belum mengetahui dengan jelas atau memiliki pengetahuan terbatas dan 14% tidak mengetahui sama sekali (Populix, 2024). Dari survei yang dilakukan oleh populix tersebut dapat diketahui pemahaman masyarakat Indonesia terkait dengan investasi menjadi cerminan bahwa literasi keuangan di Indonesia masih lemah. Akibat dari lemahnya pengetahuan masyarakat terkait pemahaman investasi khususnya dalam memahami karakteristik dan risiko dari instrumen investasi yang legal, menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan maraknya kasus investasi ilegal.

Fenomena tersebut terjadi di Kota Malang. Kota Malang dikenal sebagai kota Pendidikan dan kota dengan dinamika ekonomi dan aktivitas finansial yang terus berkembang dan memberikan kontribusi yang cukup tinggi dalam pertumbuhan ekonomi wilayah. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang, pertumbuhan ekonomi kota Malang pada tahun 2024 adalah sebesar 5,41% dan kota Malang memberikan kontribusi terhadap ekonomi Jawa Timur sebesar 3,16% (BPS Kota Malang, 2024). Sebagai salah satu kota besar di Jawa Timur, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Malang juga menunjukkan tren positif. Tahun 2023. Pendapatan Asli Daerah Kota Malang mencapai Rp.792,12 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp.718,34 miliar (BPS Kota Malang, 2024). Dari capaian ini dapat mencerminkan aktivitas ekonomi yang mengalami perkembangan.

Stabilitas ekonomi tersebut terus mendorong antusiasme Masyarakat Kota Malang dalam aktivitas keuangan termasuk dalam hal berinvestasi. Pada laporan bulanan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024b) yang berjudul *Capital Market Monthly Statistics December 2024 total Individual Domestic* (ID) di Kota Malang mencapai 103,133. Kota Malang juga menempati posisi tertinggi literasi keuangan yakni mencapai 69,43%, lebih tinggi dari angka literasi keuangan nasional tahun 2022 dengan presentase 49,68% dan Tingkat inklusi keuangan di wilayah Malang mencapai 90,67%, melebihi inklusi keuangan tahun 2022 dengan presentase 85,10% (liputan 6, 2024).

Ditengah meningkatnya minat masyarakat dengan investasi permasalahan investasi ilegal masih menjadi isu dan menjadi perhatian hingga saat ini. pengaduan investasi ilegal mengalami kenaikan di tahun 2024, berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kota Malang mengalami kenaikan sebesar 57,50%. Dari laporan tersebut dapat diketahui bahwasanya meskipun akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan sangat tinggi hal ini berbanding terbalik dengan pemahaman masyarakat tentang produk, lembaga dan jasa keuangan yang mereka gunakan.

Kesenjangan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan perlu diperhatikan karena berdampak pada pengambilan Keputusan dalam pengelolaan keuangan termasuk investasi. Literasi keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap individu agar bisa mengelola keuangan dan mengambil keputusan dalam hal keuangan termasuk berinvestasi, karena semakin tinggi literasi seseorang maka semakin bijak mereka dalam membuat Keputusan dalam hal berinvestasi maupun jenis keuangan lainnya (Lonteng et al., 2024).

Namun bukan literasi keuangan saja yang penting akan tetapi perilaku kontrol diri atau *self - control* juga berpengaruh, kontrol diri merupakan keterampilan penting dalam

pengelolaan keuangan, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, dan fokus pada keuangan jangka Panjang. Perilaku kontrol diri juga mencerminkan bagaimana seseorang menangani, mengelola dan menggunakan sumber keuangannya (Ervanto & Anwar, 2024). Kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri sangat penting untuk manajemen keuangan mereka dan membuat keputusan investasi yang bijak. Pengendalian diri membantu seseorang mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti menabung dan berinvestasi, dengan menghentikan keinginan untuk menghabiskan lebih banyak uang daripada sebelumnya.

Perilaku manajemen keuangan yang baik cenderung membuat orang lebih memahami pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Hal ini membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih logis. Penelitian oleh (Asmara et al., 2020) bahwasannya pengetahuan keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan pendapatan pribadi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi karyawan.

Penelitian mengenai literasi keuangan terhadap *financial management behavior* yang diteliti oleh (Syaliha et al., 2022) dan (Fathihani & Rosdiana, 2024) memberikan hasil positif dalam artian jika individu memiliki Tingkat literasi yang tinggi akan memberikan kontribusi positif dalam manajemen keuangannya. Penelitian lain oleh (Maharani et al., 2024), (Feralda et al., 2023), dan (Putri & Andarini, 2022) memberikan hasil yang positif antara variabel *self – control* terhadap *financial management behavior* dalam artian individu yang mampu mengendalikan dirinya untuk tidak memenuhi keinginannya sendiri diluar kebutuhan saat melakukan aktifitas keuangan.

Demikian pula pada variabel Keputusan investasi yang dipengaruhi oleh literasi keuangan penelitian oleh (Siregar & Anggraeni, 2022), (T. Hidayat et al., 2023), dan (Huda & Susanti, 2024) penelitian ini memberikan hasil yang positif penelitian – penelitian tersebut menegaskan bahwa jika individu yang terliterasi dengan baik maka mereka akan menentukan Keputusan yang benar dan berdasar.

Begitupun dengan penelitian yang lain mengenai *financial management behavior* terhadap Keputusan investasi penelitian oleh (Muhammad & Faradisi, 2023) dan (F. Hidayat et al., 2023) memberikan hasil yang positif akan tetapi penelitian oleh (Satriadi et al., 2023) *financial management behavior* tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi.

Kondisi ini menandakan adanya celah dalam literasi keuangan dan sikap kontrol diri investor dalam mengelola keuangannya dan dalam keputusannya dalam berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pengaruh literasi keuangan dan sikap kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan Keputusan investasi yang dapat membantu meningkatkan investor di Kota Malang dalam mengalokasikan dananya dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy* dan *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior* dan Keputusan Investasi Investor di Kota Malang”**.

2. Kajian Pustaka

Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku Keuangan adalah mempelajari cara manusia berperilaku dalam membuat keputusan keuangan berkaitan erat dengan tanggung jawab individu dalam mengelola keuangan mereka. Perilaku keuangan memainkan peran yang krusial bagi seseorang dalam menentukan keputusan yang berhubungan dengan pengeluaran yang mereka lakukan (Amtiran et al., 2021)

Theory of Planned Behavior (TBP)

Theory of Planned Behavior Dicetuskan oleh Psikologi sosial Izek Ajzen yang bertujuan untuk melihat keterkaitan antara sikap dan perilaku suatu individu. *Theory of Planned Behavior* merupakan lanjutan dari *Theory of Reasoned Action*, Fisbein dan Ajzen 1975 dalam (N.

Purwanto et al., 2022) menerangkan perilaku hanya di pengaruhi oleh niat, sikap, dan norma – norma subyektif.

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Secara garis besar, literasi keuangan merupakan serangkaian upaya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, serta rasa percaya diri masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif dan bijaksana. Pentingnya literasi keuangan dalam dunia keuangan terletak pada kemampuannya membantu masyarakat dalam memahami dan menilai informasi yang relevan saat mengambil keputusan, serta dalam memahami cara kerja produk-produk keuangan yang mereka minati, sehingga dapat menghindari risiko penipuan (Roestanto, 2017).

Kontrol diri (*Self - Control*)

Kontrol diri merupakan perilaku penting dalam kehidupan sehari – hari. Dalam konteks keuangan juga sangat penting untuk menghindari sikap *impulsive* ataupun tergesa- gesa yang mengakibatkan kerugian bagi individu. Menurut Baumeister et al (2017) kontrol diri mengacu pada kemampuan untuk merubah rekasi diri sendiri, terpenting dalam membawa ke dalam patokan yang sudah ditetapkan seperti cita-cita, moral, dan harapan sosial dan untuk kepentingan dukungan mengejar tujuan jangka Panjang.

Perilaku manajemen keuangan (*Financial Management Behavior*)

Perilaku manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam ranah keuangan, perilaku manajemen keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari, yang mencakup proses perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengawasan, pencairan, hingga penyimpanan dana. Pola perilaku ini sangat dipengaruhi oleh dorongan seseorang dalam mencukupi kebutuhan hidupnya, yang disesuaikan dengan besarnya pendapatan yang dimiliki (Kholilah & Iramani, 2013).

Keputusan Investasi

Investasi adalah menempatkan sejumlah dana untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Investor memerlukan informasi yang sangat penting untuk membuat keputusan investasi. Dari informasi ini, mereka kemudian membuat model pengambilan keputusan yang terdiri dari kriteria penilaian investasi. Ini memungkinkan investor untuk memilih investasi terbaik dari berbagai pilihan investasi yang tersedia (Lubis et al., 2013).

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh literasi keuangan terhadap financial management behavior (X1 – Y1)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan membantu individu mengelola keuangan secara efektif, termasuk menabung, mengatur hutang, dan membuat keputusan keuangan cerdas, sehingga meningkatkan kesejahteraan finansial (Grohmann, 2018; Lusardi & Messy, 2023). Hipotesis 1 (H1) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh literasi keuangan terhadap Keputusan investasi (X1 – Y2)

Literasi keuangan juga berkaitan dengan keputusan investasi, karena individu yang memahami risiko dan imbal hasil lebih mampu membuat keputusan investasi yang tepat dan terlindungi dari penipuan finansial (Baihaqqy et al., 2020; Baveja & Verma, 2024). Hipotesis 2 (H2) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh kontrol diri terhadap financial management behavior (X2 – Y1)

Kontrol diri memengaruhi perilaku manajemen keuangan, di mana individu dengan kontrol diri tinggi cenderung menabung, membatasi pengeluaran berlebihan, dan menjaga kesejahteraan finansial (Strömbäck et al., 2017; Farooq, 2019). Hipotesis 3 (H3) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh kontrol diri terhadap Keputusan investasi (X2 – Y2)

Kontrol diri juga memengaruhi keputusan investasi karena individu dengan kontrol diri tinggi lebih berhati-hati, mengontrol perencanaan keuangan, dan membuat keputusan investasi yang rasional (Wirawan et al., 2022; Darwati et al., 2022). Hipotesis 4 (H4) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh financial management behavior terhadap Keputusan Investasi (Y1 – Y2)

Perilaku manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, karena pemahaman terhadap perilaku keuangan mendorong pengambilan keputusan yang rasional dan efektif (Ulfa et al., 2023). Hipotesis 5 (H5) menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Metode Penelitian**Jenis Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data guna mencapai tujuan dan manfaat tertentu. Pendekatan ilmiah ini mencakup prinsip rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif sendiri mengacu pada pendekatan yang bersifat terukur dan sistematis, yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dan data yang diperoleh dianalisis secara statistik atau kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Sementara itu, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui atau menguji hubungan antara dua variabel atau lebih (Abdullah et al., 2022).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan Kota Malang dipilih karena Kota Malang merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi dan Pendidikan di Jawa Timur dengan aktivitas keuangan masyarakat yang cukup tinggi. Responden penelitian ini adalah Investor di Kota Malang. Penelitian dilaksanakan selama kurun waktu awal mei hingga pertengahan juni 2025.

Populasi dan Sampel**Populasi penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga obyek dan benda alam yang lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2022).

Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi berukuran besar dan peneliti menghadapi keterbatasan dalam hal waktu, tenaga, maupun biaya, maka tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh

anggota populasi. Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil sampel yang mewakili populasi tersebut. Pada penelitian ini digunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih sebagai responden. Salah satu metode dalam *nonprobability sampling* yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus slovin karena populasi investor atau dikenal sebagai *Individual Domestic* (ID) di Kota Malang yang diketahui sebanyak 103,133 investor menurut laporan oleh (Otoritas Jasa Keuangan, 2024b) yang berjudul *Capital Market Monthly Statistics December 2024*:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sample yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel, sebesar 10%

hasil dari perhitungan slovin yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{103.133}{1 + 103.133 \times (0,10)^2} \\ n &= \frac{103.133}{1 + 103.133 \times 0,01} \\ n &= \frac{103.133}{1 + 1.031,33} \\ n &= \frac{103.133}{1.032,33} = 99,9 \end{aligned}$$

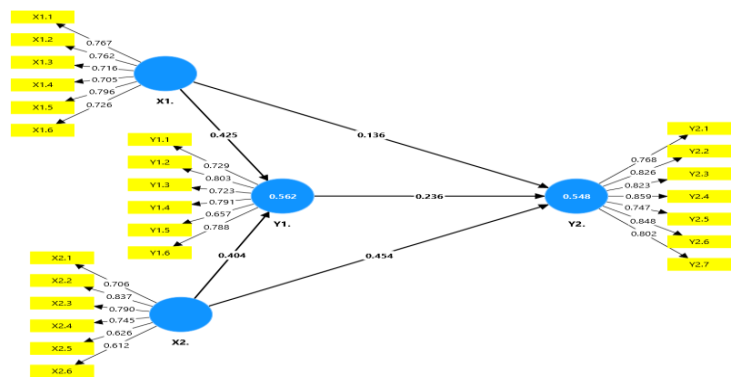
Berdasarkan hitungan rumus slovin di atas dapat diketahui jumlah responden yang dibutuhkan adalah 99,9 dan dibulatkan menjadi 100. Maka jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis dan model penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam menangani model yang kompleks, sampel yang relatif kecil, dan tidak menuntut asumsi multivariat yang ketat (Jaya & Sumertajaya, 2008). Pengujian SEM-PLS terdiri dari dua tahap pengujian utama, yaitu evaluasi pengukuran (*outer model*) dan evaluasi struktural (*inner model*) (Hair et al., 2017). Dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.1.0.9.

Uji PLS



Gambar 1. Skema model PLS

Uji Outer Model
Convergen Validity

Pengujian *Convergen Validity* adalah dengan menggunakan nilai Outer loading atau *loading factor*. Berikut adalah hasil loading faktor dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Outer Loading

Variabel	Item	Outer Loading	Keterangan
Financial Literacy (X1)	X1.1	0.767	Valid
	X1.2	0.762	Valid
	X1.3	0.716	Valid
	X1.4	0.705	Valid
	X1.5	0.796	Valid
	X1.6	0.726	Valid
Self - Control (X2)	X2.1	0.706	Valid
	X2.2	0.837	Valid
	X2.3	0.790	Valid
	X2.4	0.745	Valid
	X2.5	0.626	Valid
	X2.6	0.612	Valid
Financial Management Behavior (Y1)	Y1.1	0.729	Valid
	Y1.2	0.803	Valid
	Y1.3	0.723	Valid
	Y1.4	0.791	Valid
	Y1.5	0.657	Valid
	Y1.6	0.788	Valid
Keputusan Investasi (Y2)	Y2.1	0.768	Valid
	Y2.2	0.826	Valid
	Y2.3	0.823	Valid
	Y2.4	0.859	Valid
	Y2.5	0.747	Valid
	Y2.6	0.848	Valid
	Y2.7	0.802	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil pengelolaan data diatas dengan menggunakan *SmartPLS* Nilai *Outer Model* atau disebut juga korelasi antar konstruk dengan variabel dengan nilai di atas >0,70 akan tetapi terdapat 3 item yang memiliki nilai dibawah 0,70 yaitu pada item X2.5, X2.6 dan Y1.5 akan

tetapi masih dapat dikatakan valid menurut (Hair et al., 2017) bahwasanya nilai *outer loading* menunjukkan seberapa besar indikator mampu menjelaskan variabel yang diukurnya. Secara umum, nilai *outer loading* yang baik adalah di atas 0,70. Namun, apabila terdapat indikator dengan nilai antara 0,60 hingga 0,70, indikator tersebut masih dapat diterima dan tidak harus dihapus, selama indikator tersebut penting secara teoritis dan tidak menurunkan nilai reliabilitas (*composite reliability*) maupun validitas konstruk (AVE).

Discriminant Validity

Uji validitas diskriminan pada penelitian ini uji validitas diskriminan dilihat berdasarkan nilai *cross loading* dan nilai AVE. Hasil *cross loading* pada penelitian ini adalah:

Tabel 2. Hasil nilai *cross loading*

	X1	X2	Y1	Y2
X1.1	0.767	0.547	0.577	0.379
X1.2	0.762	0.379	0.506	0.368
X1.3	0.716	0.456	0.470	0.423
X1.4	0.705	0.481	0.495	0.573
X1.5	0.796	0.506	0.524	0.470
X1.6	0.726	0.471	0.474	0.386
X2.1	0.387	0.706	0.459	0.438
X2.2	0.499	0.837	0.567	0.602
X2.3	0.528	0.790	0.551	0.683
X2.4	0.484	0.745	0.428	0.534
X2.5	0.434	0.626	0.506	0.381
X2.6	0.428	0.612	0.396	0.300
Y1.1	0.511	0.516	0.729	0.494
Y1.2	0.626	0.502	0.803	0.465
Y1.3	0.498	0.520	0.723	0.360
Y1.4	0.441	0.496	0.791	0.481
Y1.5	0.445	0.428	0.657	0.442
Y1.6	0.527	0.565	0.788	0.593
Y2.1	0.372	0.608	0.525	0.768
Y2.2	0.559	0.650	0.656	0.826
Y2.3	0.375	0.529	0.500	0.823
Y2.4	0.529	0.585	0.552	0.859
Y2.5	0.493	0.478	0.454	0.747
Y2.6	0.466	0.548	0.426	0.848
Y2.7	0.520	0.550	0.455	0.802

Sumber: Data diolah, 2025.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya nilai *loading factor* di setiap indikator dari setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai dengan konstruk yang lain dengan nilai >0,70. Sebagai contoh variabel X1 *Financial Literacy* (X1.1) memiliki nilai 0.767 lebih besar dari konstruk lainnya seperti pada variabel Y2 Keputusan investasi yang memiliki nilai 0.379. Dari nilai *loading factor* di atas bahwasanya ke empat variabel sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dapat di ambil Kesimpulan bahwasanya dalam uji validitas diskriminan telah terpenuhi dan sudah dikatakan valid.

Nilai *discriminant validity* juga dapat diketahui dari nilai *Average Variance Extranced* (AVE) dan setiap variabel masing – masing memiliki nilai di atas 0.50. berikut adalah hasil AVE pada penelitian ini:

Tabel 3. Nilai Average Variance Extranced (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0.556	Valid
<i>Self - Control</i>	0.524	Valid
<i>Financial Management Behavior</i>	0.563	Valid
Keputusan Investasi	0.658	Valid

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasannya untuk variabel *Financial Literacy* memiliki nilai AVE di atas 0.50 begitupun dengan variabel *Self – Control*, *Financial Management Behavior* dan Keputusan Investasi dan ke empat variabel tersebut memiliki nilai *discriminat validity* yang baik dan juga valid.

Composite Reability

Composite Reability merupakan rangkaian untuk menguji reabilitas setiap indikator - indikator variabel. nilai $>0,60$ - $>0,70$ dapat dianggap memiliki reabilitas yang baik. Berikut adalah nilai *Composite Reability* dari setiap variabel:

Tabel 4. Nilai Composite Reability

Variabel	Composite Reability (rho_a)	Composite Reability (rho_c)	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0.842	0.883	Reliabel
<i>Self - Control</i>	0.837	0.867	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i>	0.849	0.885	Reliabel
Keputusan Investasi	0.917	0.931	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel diatas semua variabel memiliki nilai *Composite Reability* $>0,70$ yang menunjukkan ke empat variabel tersebut Reliabel.

Cronbach's Alpha

Uji reabilitas selanjutnya adalah uji *Cronbach's Alpha*. Variabel yang nilainya $>0,60$ - $>0,70$ dapat dianggap memiliki reabilitas yang baik. Berikut adalah nilai $>0,60$ - $>0,70$ dapat dianggap memiliki reabilitas yang baik. Beriku adalah *Cronbach's Alpha*:

Tabel 5. Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0.840	Reliabel
<i>Self - Control</i>	0.816	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i>	0.843	Reliabel
Keputusan Investasi	0.913	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan dari tabel di atas nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel telah reliabel karena sudah memenuhi kriteria yang harus $>0,60$ - $>0,70$ agar bisa di katakana reliabel.

Uji Inner Model

R Square (R²)

Menunjukkan seberapa kuat pengaruh variabel yang mempengaruhi (variabel dependen) terhadap variabel yang dipengaruhi (variabel independen). Dengan nilai eksogen

(yang mempengaruhi) dan endogen (yang dipengaruhi) adalah jika nilainya 0,19 maka pengaruh eksogen terhadap endogen lemah, jika nilainya 0,33 maka pengaruh eksogen terhadap endogen sedang, dan jika nilainya 0,67 maka pengaruh Eksogen terhadap endogen kuat. Berikut hasil R Square (R^2) yang di dapatkan:

Tabel 7. Nilai R Square (R^2)

Sumber: Data diolah, 2025.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasannya variabel *Financial Literacy* dan *Self – Control* mampu menjelaskan variabilitas *Financial Management Behavior* sebesar 56,2% dan sisanya sebesar 43,8% dijelaskan oleh variabel lain. Sementara itu Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh *Financial Literacy* dan *Self – Control* dan *Financial Management Behavior* sebesar 54,8% dan sisanya sebesar 45,2% di jelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan teori oleh Chin (1998) nilai *R – Square* 0.562 dan 0.548 dalam variabel di atas termasuk dalam kategori sedang karena berada di antara 0.33 – 0.67.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur (β)	T-statistik	P-value	Keterangan
X1 → Y1	0.425	4.468	0.000	Signifikan
X1 → Y2	0.136	1.1.29	0.259	Tidak Signifikan
X2 → Y1	0.404	3.536	0.000	Signifikan
X2 → Y2	0.454	2.564	0.010	Signifikan
Y1 → Y2	0.236	1.368	0.171	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil analisis, hipotesis 1 dan 3–4 diterima karena menunjukkan hubungan yang signifikan dengan T-statistik $>1,96$ dan P-value $<0,05$, serta koefisien jalur positif, yakni Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (0,425), Self-Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (0,404), dan Self-Control terhadap Keputusan Investasi (0,454). Sebaliknya, hipotesis 2 dan 5 ditolak karena tidak signifikan dengan P-value $>0,05$ meskipun memiliki arah hubungan positif, yaitu Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi (0,136) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Keputusan Investasi (0,236).

Pembahasan hasil penelitian

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil analisis PLS SEM menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa lebih banyak pengetahuan tentang keuangan seseorang, lebih baik mereka mengelola keuangan mereka.

Variabel	<i>R - Square</i>	<i>R - Square Adjusted</i>
<i>Financial Management Behavior</i>	0.562	0.553
Keputusan Investasi	0.548	0.534

Temuan ini mendukung teori perilaku keuangan serta sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, di mana literasi keuangan dapat meningkatkan *perceived behavioral*

control, sehingga individu merasa lebih mampu dan yakin dalam mengelola keuangannya dengan baik. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Rahma & Susanti, 2022) dan (Pricilla et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis PLS SEM yang telah dilakukan, diketahui bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, meskipun arah hubungan menunjukkan kecenderungan positif, secara statistik pengaruhnya belum terbukti signifikan dalam penelitian ini.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh (Uttari & Yudiantara, 2023) dan (Pratiwi et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh konteks wilayah, karakteristik responden di wilayah yang diteliti, atau tahapan pengalaman investasi yang berbeda dalam masing-masing penelitian. Dengan demikian, hasil ini memberikan sinyal bahwa peningkatan literasi keuangan saja belum cukup untuk mendorong seseorang membuat keputusan investasi. Diperlukan faktor tambahan seperti pelatihan praktis, pengalaman investasi, dan penguatan kontrol diri untuk membentuk keputusan investasi yang kuat dan konsisten.

Pengaruh *Self – Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil analisis PLS SEM yang telah dilakukan, diketahui bahwa *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya, semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dimilikinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ayunissa, 2024) dan (Fitriani et al., 2024) yang menyatakan bahwasannya variabel *Self – Control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, menunda kesenangan jangka pendek demi tujuan keuangan jangka panjang, serta lebih disiplin dalam menyisihkan uang untuk menabung, membayar tagihan tepat waktu, dan mengelola kebutuhan secara rasional.

Pengaruh *Self – Control* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis PLS SEM yang telah dilakukan, diketahui bahwa *Self – Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi tingkat kontrol diri yang dimiliki oleh individu, maka semakin baik pula kualitas keputusan investasi yang diambil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ayunita et al., 2021) dan (Bai, 2023) yang menyatakan bahwa *Self – Control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Individu dengan tingkat *Self - Control* yang tinggi cenderung mampu menahan diri dari keputusan impulsif, mempertimbangkan risiko dan manfaat secara rasional, serta lebih fokus pada tujuan jangka panjang daripada kepuasan sesaat. Sikap disiplin, kemampuan menunda konsumsi, dan konsistensi dalam mengambil keputusan yang terencana menjadikan *Self-Control* sebagai faktor penting dalam menentukan pilihan investasi yang cermat dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa penguatan kontrol diri berkontribusi terhadap pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak.

Pengaruh *Financial Management Behavior* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis PLS SEM, diketahui bahwa *financial management behavior* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya,

meskipun arah hubungan menunjukkan bahwa semakin baik perilaku pengelolaan keuangan, maka keputusan investasi juga cenderung lebih baik, namun pengaruh tersebut belum terbukti secara statistik dalam penelitian ini.

Secara nasional, data GoodStats juga memperkuat hasil penelitian ini. Hasil survei menyebutkan bahwa tujuan finansial utama masyarakat Indonesia di tahun 2024 adalah memiliki pemasukan tambahan dengan angka presentase sebesar 76,7%, bukan langsung berinvestasi. Sementara itu, hanya sekitar 25,8% masyarakat yang menjadikan investasi sebagai prioritas tujuan keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat sudah mampu mengelola keuangan, kecenderungan untuk mengalokasikan dana ke instrumen investasi masih rendah, terutama karena lebih fokus pada pendapatan alternatif seperti usaha sampingan, bukan pada *capital growth* jangka panjang (Rizti, 2024).

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Pengaruh *Financial Literacy* dan *Self – Control* terhadap *Financial Management Behavior* dan Keputusan Investasi Investor di Kota Malang maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Literacy* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Financial Management Behavior* (Y1).
2. Variabel *Financial Literacy* (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Variabel keputusan investasi (Y2).
3. *Self-control* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y1).
4. *Self-control* (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y2).
5. Variabel *Financial Management Behavior* (Y1) berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi (Y2).

Daftar Pustaka

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Amiran, P. Y., Saubaki, L. M., Manek, K. S., & dkk. (2021). *Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Suatu Pendekatan Empirik Kasus - Kasus Manajemen* (2nd ed.). Literasi Nusantara.
- Asmara, N., Lako, A., & Trimeiningrum, E. (2020). The Impact of Employee Characteristics in the Relation of Financial Knowledge, Financial Management Behavior and Personal Income with Investment Decision of Employee. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 1(2), 195. <https://doi.org/10.24167/jmbe.v1i2.2408>
- Ayunissa, C. A. (2024). Pengaruh Self Control dan Financial Socialization Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Shopeepaylater Kalangan Mahasiswa di kota Purwokerto. In *repository.uinsaizu.ac.id* (Vol. 15, Issue 1). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.
- Ayunita, D. I., Ningtyas, M. A., & Avisyah, P. N. (2021). The Effect of Overconfidence Bias and Self-Control Bias on Investment Decision Making. *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 232–240. https://www.researchgate.net/publication/333023992_The_effect_of_overconfidence_over_optimism_and_herding_on_investment_decision_making

- BPS Kota Malang. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang Tahun 2024. *Bps.Go.Id*, 10(32), 114–122.
- Cindiayarsi, S. A. (2024). *Pengaruh Teknologi dalam Perkembangan Investasi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tenkorat Indonesia. https://feb.teknokrat.ac.id/pengaruh-teknologi-dalam-perkembangan-investasi-2/?utm_
- Ervanto, K. F., & Anwar, M. (2024). The Influence of Social Media Use and Financial Experience on Financial Management Behavior with Self-Control as a Moderating Variable on Career Women in Surabaya City. *International Journal of Business and Applied Economics*, 3(4), 965–978.
- Fathihani, F., & Rosdiana, R. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(4), 712–723. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i4.724>
- Feralda, M., Hasan Hafidzi, A., & Samsuryaningrum, I. P. (2023). The Influence of Financial Attitude, Self Control, and Hedonism Style on Financial Management Behavior of Student Shopee Paylater Users in Jember District. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 6(2), 1169–1182. <https://doi.org/10.33258/birci.v6i2.7606>
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In *Sage*.
- Jaya, I. G. N. M., & Sumertajaya, I. M. (2008). Pemodelan Persamaan Structural dengan Partial Least Square. *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika 2008*, 118–132.
- Juliyanti, W. (2025). *Integrasi Optimisme Finansial, Kontrol Diri, dan Persepsi Risiko*. 1(12), 1–12.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- KSEI Indonesia Central Securities Depository. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- liputan 6. (2024). *Ekonomi Survei SNLIK: Tingkat Literasi Keuangan di Kota Malang Lebih Tinggi dari Nasional*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5612052/survei-snlk-tingkat-literasi-keuangan-di-kota-malang-lebih-tinggi-dari-nasional>
- Lonteng, I. V, Kindangen, P., & Saerang, R. T. (2024). The Influence of Financial Literacy Level And Demographic Factors on Investment Decision In Capital Market Among Generation Z In Manado. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(11), 1263.
- Lubis, A. N., Sadalia, I., Fachrudin, K. A., & Meliza, J. (2013). *Perilaku Investor Keuangan*. USU Press.
- Maharani, D., Shafrani, Y. S., & Ayunissa, C. A. (2024). Pengaruh Self Control dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behaviour Mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto. *JOMI: Jurnal Organisasi Dan Manajemen Indonesia*, 3(1), 67–77.
- Muhammad, H., & Faradisi, R. J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Ponorogo). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 11(1), 123. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v11i1.20326>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024d). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. 1–6. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah.>

- Pamungkas, M. S., & Prasetyo, T. U. (2025). Financial Management Behavior : Pengaruh Financial Technology , Locus of Control , dan Financial Literacy Mahasiswa. *Cakrawangsa Bisnis*, 6(1), 76–88.
- Populix. (2024). *Unlocking Insights into Digital Investment Trends*. August.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 82. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rizti, F. (2024). *Punya Pemasukan Tambahan Jadi Financial Goal Utama Warga RI di 2024*. GoodStats. https://data.goodstats.id/statistic/punya-pemasukan-tambahan-jadi-financial-goal-utama-warga-ri-di-2024-oXhD0?utm_
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Istana Media.
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 2(1), 96–112.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71. <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v3.i1.p52-71>
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 1–10. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i01.58169>